

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dampak literasi keuangan, inklusi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Wangon. Hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan menghasilkan temuan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan maka semakin meningkat perilaku keuangan yang dimiliki.
2. Inklusi keuangan juga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Semakin tinggi pemahaman dan pengaplikasian inklusi keuangan pada suatu usaha maka semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki dalam pengambilan keputusan usaha.
3. Perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki semakin meningkat pula kinerja pada UMKM.
4. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan maka dapat meningkatkan kinerja UMKM.

5. Inklusi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Semakin tinggi pemahaman dan pengaplikasian inklusi keuangan pada UMKM maka semakin meningkat kinerja pada UMKM.
6. Secara tidak langsung Perilaku keuangan memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,052592.
7. Secara tidak langsung Perilaku keuangan memediasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM sebesar. 0,064702.

B. Saran

Berdasarkan evaluasi dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis :

1. Bagi Akademis

Dalam konteks kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian mendatang mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan maupun perilaku keuangan dalam hubungannya dengan kinerja UMKM. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel-variabel tambahan agar penelitian ini akan menjadi berkembang serta memperkaya pemahaman. Penulis juga mengajak para akademisi untuk berperan aktif dalam mendukung kelompok UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan serta memberikan bantuan dalam

penerapan praktik tata kelola keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pemilik usaha kecil dalam menata dan mengelola laporan keuangan, sehingga dapat memperbaiki omset para pelaku bisnis dan meningkatkan kinerja bisnis mereka.

2. Bagi Praktisi

Dalam konteks kalangan praktisi (pelaku UMKM), penulis berharap agar pemilik UMKM maupun karyawan UMKM dapat meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan mengaplikasikan ilmu tersebut pada setiap usaha yang sedang dijalani. Selain itu, penulis berharap pelaku UMKM bisa mengakses dan menggunakan produk serta layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan harapan dapat berkontribusi baik pada peningkatan kinerja dan pertumbuhan bisnis mereka.

3. Bagi Pemerintah

Dengan adanya hasil penelitian ini, penulis berharap agar pemerintah lebih menyadari rendahnya tingkat literasi UMKM khususnya di Kecamatan Wangon. Peran aktif pemerintah sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan literasi keuangan, sehingga masyarakat tidak hanya mengenal berbagai layanan keuangan, tetapi juga memahami, memiliki keterampilan, memiliki perilaku keuangan optimal dan keyakinan dalam

pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

Dalam konteks penelitian ini, terlihat bahwa pengetahuan pelaku usaha mikro tentang manfaat dan fasilitas yang diberikan oleh layanan jasa keuangan masih kurang. Kurangnya pembinaan di setiap UMKM juga menjadi faktor kontributor rendahnya tingkat literasi keuangan di Kecamatan Wangon.

Dalam hal ini, penulis berharap pemerintah dapat membantu meningkatkan usaha UMKM dengan menyediakan pendampingan, pengajaran mengenai pengetahuan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM dan bahkan membuka peluang peningkatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar UMKM tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

- Data yang dikumpulkan sebagian besar berasal dari Daerah Wangon. Harapannya, dapat mengembangkan penyebaran kuesioner ke area yang lebih luas di Banyumas.